

**PENGARUH KEPUASAN ATAS PEKERJAAN TERHADAP
KINERJA PEMBELAJARAN DENGAN *SELF EFFICACY*
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA GURU
SMA NEGERI 4 SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :
MEIRISA NURIA ULFAH
No. Pokok : 040418829**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

ABSTRAKSI

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kepuasan atas pekerjaan (X) terhadap kinerja individual (Y) dengan *self efficacy* (Z) sebagai variable intervening pada guru SMA Negeri 4 Surabaya. Kepuasan atas pekerjaan adalah penilaian dari masing-masing responden tentang kepuasan yang dirasakan dalam melaksanakan pekerjaan. Faktor yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas pekerjaan adalah variasi keahlian (*skill variety*), identitas pekerjaan (*task identity*), tingkat kepentingan pekerjaan (*task significance*), otonomi (*autonomy*), umpan balik (*feedback*). *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas-tugas tertentu. Faktor yang digunakan untuk mengukur variable *self efficacy* adalah instrument yang dikembangkan Pearlman et.al, yang ditunjukkan oleh perilaku diantaranya : kepercayaan untuk merealisasikan sesuatu yang ada dalam pikiran, terkadang merasa tertekan dalam hidup, sering merasa tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi, sering merasa memiliki sedikit control atas kejadian yang dialami. Kinerja individual yang digunakan adalah penilaian kinerja yang dikembangkan di SMA Negeri 4 Surabaya dengan indikator pengukuran perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian prestasi belajar.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*path analysis*) dengan jumlah sampel penelitian 56 orang guru. Didapatkan persamaan jalur pertama $Z = 0,678 X + 0,736$ dan hasil persamaan jalur kedua $Y = 0,303 X + 0,487 Z + 0,686$. Koefisien determinasi total sebesar 0,745 berarti 74,5% keragaman data dapat dijelaskan oleh model dalam penelitian ini atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data 74,5% dapat dijelaskan oleh model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 25,5% dijelaskan oleh variabel lain (yang belum terdapat dalam model) dan *error*.

Hasil persamaan jalur pertama menjelaskan bahwa besarnya pengaruh kepuasan atas pekerjaan (X) terhadap *self efficacy* (Z) sebesar 0,678, besarnya pengaruh kepuasan atas pekerjaan (X) terhadap terhadap kinerja pembelajaran (Y) sebesar 0,303 dan besarnya pengaruh *self efficacy* (Z) terhadap kinerja pembelajaran (Y) sebesar 0,487.

Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki tingkat keyakinan *self efficacy* tinggi akan memperoleh kepuasan atas pekerjaannya yang tinggi pula sehingga akan meningkatkan kinerja dari individu tersebut.

Kata kunci (key word) : kepuasan atas pekerjaan, self efficacy, kinerja pembelajaran, guru